

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai Tindak Tutur Advisoris dalam Cuitan Merry Riana di Twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021 diperoleh simpulan dan saran sebagai berikut

#### **5.1 Simpulan**

Berkenaan dengan rumusan masalah dan sub fokus pertama mengenai realisasi tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021 diperoleh beragam wujud tindak tutur advisoris sebagai berikut: (1) tindak tutur advisoris menasihatkan yang meliputi: (a) menasihatkan untuk meyakinkan hati saat bermimpi; (b) menasihatkan untuk menyikapi kesulitan dengan bijak; (c) menasihatkan untuk memberikan yang terbaik demi impian; (d) menasihatkan untuk membiarkan yang sudah berlalu; (e) menasihatkan untuk memantaskan diri mengejar mimpi; (f) menasihatkan untuk menghargai waktu; (g) menasihatkan untuk bersyukur; (h) menasihatkan untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai dengan baik; (i) menasihatkan untuk mensyukuri dan memperjuangkan hidup; (j) menasihatkan untuk tidak menyerah dan mencapai cita-cita; (k) menasihatkan untuk berusaha dan berdoa; (l) menasihatkan untuk melihat dan menjalani hidup dengan lebih bijak; (m) menasihatkan untuk melupakan masa lalu dan mengambil keputusan untuk hari tua dengan bijak; (n) menasihatkan untuk berani menghadapi rintangan; (o) menasihatkan untuk memperlihatkan kemampuan dengan tindakan nyata; (p) menasihatkan untuk membebaskan hati dari kebencian

dan kekhawatiran hidup sederhana, memperbanyak member, dan mengurangi ego untuk mencapai kebahagiaan; (q) menasihatkan untuk meminta maaf meskipun tidak salah; (r) menasihatkan untuk semangat dan melakukan yang terbaik; (s) menasihatkan untuk memperbanyak doa dan, kerendahan hati, pengorbanan, dan cinta; (t) menasihatkan untuk melihat kesempatan di balik kegagalan. (2) tindak tutur *advisoris* menyarankan yang meliputi: (a) menyarankan menjalin komunikasi yang baik dalam percintaan dan (b) menyarankan mitra tutur untuk terus konsisten hingga mencapai tujuan dan melupakan ketakutan serta kekhawatiran. (3) tindak tutur *advisoris* mendorong yang meliputi: (a) mendorong merencanakan masa depan; (b) mendorong menentukan tujuan hidup; (c) mendorong untuk berproses; (d) mendorong untuk menyegerakan pekerjaan dan (e) mendorong untuk tegar. (4) tindak tutur *advisoris* memperingatkan yang meliputi: (a) memperingatkan pentingnya komitmen; (b) memperingatkan untuk tidak menyerah; (c) memperingatkan untuk tidak takut pada hari esok, melainkan semangat dalam menjalani hari; (d) memperingatkan untuk tidak terlarut dalam penyesalan, melainkan bangkit; (e) memperingatkan untuk tidak hanya berdoa, melainkan berusaha; (f) memperingatkan untuk tidak ragu, melainkan menciptakan kemauan; (g) memperingatkan untuk tidak terpaku pada masa lalu; (h) memperingatan untuk menjalin komunikasi yang baik dalam percintaan; (i) memperingatkan untuk tidak hilang harapan; (j) memperingatkan untuk tidak labil; (k) memperingatkan untuk tidak mengeluh; (l) memperingatkan untuk tidak hanya membuat resolusi, melainkan niat untuk menjalaninya; (m) memperingatkan untuk menyadari bahwa kasih sayang tuhan masih ada dan harus berterimakasih karena hal itu. Sehingga dari data tersebut, tindak tutur menasihatkan merupakan jenis yang paling banyak

muncul, tindak tutur menyarankan merupakan jenis yang paling sedikit muncul, dan tindak tutur mengonseling merupakan jenis yang tidak muncul. Selain itu ditemukan bahwa pemarka makna yang digunakan untuk tindak tutur advisoris menasihatkan berupa kalimat berita yang bermaksud ajaran. Pemarka makna yang digunakan untuk tindak tutur advisoris menyarankan. berupa kata harusnya. Pemarka makna yang digunakan untuk tindak tutur advisoris mendorong berupa kata harus dan penggunaan sufiks -lah untuk menyatakan perintah. Pemarka makna yang digunakan untuk tindak tutur advisoris memperingatkan berupa kata jangan, tindak boleh, sadarlah, serta ingatlah.

Berkenaan dengan rumusan masalah dan sub fokus kedua mengenai strategi tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021 diperoleh beragam strategi tindak tutur advisoris, yaitu (1) strategi tindak tutur langsung harfiah, (2) strategi tindak tutur langsung tak harfiah, dan (3) strategi tindak tutur tak langsung harfiah. Sehingga dari data tersebut, strategi tindak tutur langsung harfiah merupakan jenis yang paling banyak muncul, strategi tindak tutur langsung tak harfiah merupakan jenis yang paling sedikit muncul, dan tindak tutur tak langsung tak harfiah merupakan jenis yang tidak muncul.

Berkenaan dengan rumusan masalah dan sub fokus ketiga mengenai modus tindak tutur advisoris dalam cuitan Merry Riana di twitter pada Bulan Juni dan Juli 2021 diperoleh beragam modus tindak tutur advisoris, yaitu (1) modus tindak tutur imperatif, (2) modus tindak tutur Indikatif, (3) modus tindak tutur interogatif, dan (4) tindak tutur obligatif. Sehingga dari data tersebut, modus tindak tutur imperatif merupakan jenis yang paling banyak muncul, modus tindak tutur introgatif

merupakan jenis yang paling sedikit muncul, dan modus tindak tutur desideratif serta modus tindak tutur optatif merupakan jenis yang tidak muncul.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut. Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil dari penelitian ini, yaitu (1) berbagai realisasi tindak tutur advisoris, strategi tindak tutur advisoris, dan modus tindak tutur advisoris yang telah dihasilkan dalam penelitian ini, disarankan dijadikan tambahan khasanah pengetahuan dan bahan diskusi pada mata kuliah Pragmatik khususnya mengenai tindak tutur advisoris, sehingga mahasiswa Program Studi Sastra Indonesia yang menempuh mata kuliah pragmatik dapat memahami teori mengenai tindak tutur advisoris dengan baik. (2) Bagi peneliti selanjutnya yang sebidang ilmu, hasil penelitian ini disarankan digunakan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lain yang sejenis dengan teori serta pembahasan yang lebih mendalam. (3) Bagi masyarakat, hasil dari penelitian ini disarankan digunakan secara bijak sebagai bahan referensi untuk menulis di sosial media.